

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi manusia tanpanya, kehidupan manusia tidak akan memiliki arah. Pendidikan tidak hanya didapat di sekolah, tetapi juga di luar sekolah. Pendidikan dapat diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, misalnya pendidikan non-formal, atau dapat diperoleh di sekolah, misalnya pendidikan formal.

Menurut Abdul Halim Fathoni, sebagaimana dikutip oleh M. Fathurrohman dalam bukunya, pendidikan pada dasarnya adalah upaya untuk memberikan nilai kepada generasi berikutnya, yang akan membantu dan menentukan kehidupan mereka. manusia dalam menjalani kehidupan dan memperbaiki nasib dan peradaban manusia. Secara ekstrim, dapat dikatakan bahwa maju mundurnya atau buruknya peradaban suatu bangsa ditentukan oleh pendidikannya (Fathurrohman, 2015).

Pendidikan yang baik yakni pendidikan yang mempunyai mutu. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Davis bahwa mutu merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan (Davis 2019).

Peserta didik memainkan peran yang sangat penting dalam eksistensi suatu lembaga pendidikan. Mereka merupakan salah satu objek utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Peserta didik bukan hanya dianggap sebagai penerima ilmu di bidang akademik, tetapi juga sebagai sumber daya manusia yang perlu dikembangkan, termasuk dalam aspek non-akademik seperti minat dan bakat. Peningkatan peserta didik tidak hanya terfokus pada kemampuan akademis, tetapi juga pada pengembangan potensi non-akademik mereka. Nilai-nilai dan norma-norma yang diusahakan ditanamkan kepada peserta didik, dan diharapkan dapat diwariskan kepada generasi berikutnya. Hal ini bertujuan agar nilai-nilai tersebut terus berkembang dalam kehidupan sehari-hari melalui proses pendidikan. Dengan demikian, peserta didik dapat mencapai prestasi yang

lebih baik, terutama dalam bidang non-akademik, dan dapat mengembangkan bakatnya hingga mencapai cita-citanya. Dengan memberikan perhatian pada aspek non-akademik, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan holistik peserta didik.

Dalam bukunya, Mulyono menyatakan bahwa prestasi non-akademik dapat diperoleh melalui kompetensi yang diperoleh siswa dalam kegiatan di luar jam pembelajaran, yang biasanya disebut sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini direncanakan dalam kerangka perencanaan tahunan dan merupakan bagian integral dari kalender pendidikan di setiap sekolah (Mulyono, 2018).

Manajemen merupakan kegiatan yang harus dilakukan dalam suatu lembaga pendidikan. Manajemen sebagai ilmu yang baru dikenal pada pertengahan abad-19, bahkan dianggap sebagai kunci keberhasilan pengelolaan perusahaan atau lembaga pendidikan, baik lembaga pendidikan umum atau lembaga pendidikan Islam. Terdapat beberapa sub-tansi manajemen pendidikan yang perlu di dunia pendidikan yaitu, manajemen sumber daya manusia, manajemen kurikulum, manajemen kesiswaan, manajemen keuangan, manajemen administrasi, manajemen sarpras, dan manajemen humas.

Manajemen mutu pendidikan adalah pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara mengidentifikasi, menganalisis, dan memperbaiki proses-proses pendidikan yang ada. Hal ini melibatkan pengembangan standar mutu, pengukuran kinerja, evaluasi, serta penerapan perbaikan berkelanjutan untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan memenuhi kebutuhan peserta didik serta pemangku kepentingan lainnya. Manajemen mutu pendidikan juga melibatkan pengelolaan sumber daya, pengembangan kurikulum yang relevan, pelatihan staf, dan upaya kolaboratif dengan tujuan memastikan pencapaian hasil pendidikan yang optimal (Rabiah, 2019).

Mengapa penelitian penting dilakukan, karena mutu sekolah merupakan salah satu citra yang harus dibangun serta di implementasikan dengan manajemen yang baik, pentingnya implementasi mutu sekolah ini karena melalui adanya mutu sekolah dapat menjadi salah satu faktor pendukung kualitas prestasi

siswa seperti halnya prestasi non-akademik baik dalam kegiatan ekstrakurikuler dan lain sebagainya. Ekstrakurikuler berfungsi sebagai jembatan untuk membantu siswa mengembangkan potensi mereka, termasuk aspek moral, sikap, dan kreativitas. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa memiliki kesempatan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan mereka, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Keseluruhan, keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan nilai tambah bagi siswa dalam hal pengembangan diri dan peningkatan keterampilan di luar ranah akademik.

Pendidikan adalah usaha yang disadari dan direncanakan dengan baik untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara proaktif menggali potensi mereka. Hal ini bertujuan agar mereka dapat mengembangkan kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik dan keterampilan yang esensial bagi kehidupan mereka, masyarakat, bangsa dan negara. Seperti yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an tentang Pendidikan di surah Al-Mujadalah ayat 11 bahwa pendidikan itu sangat penting.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ إِذَا قِيلَ  
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya :

*“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Mujadalah:11) (Quraish Shihab).*

Prestasi akademik dan non akademik siswa menjadi indikator keberhasilan, namun masih banyak sekolah menghadapi tantangan dalam meningkatkannya secara merata. Faktor-faktor seperti pengelolaan mutu pendidikan yang kurang efektif, ketidaksesuaian kurikulum dengan kebutuhan

siswa dan kurangnya dukungan dari stakeholder dapat mempengaruhi prestasi akademik dan non akademik (Afniola, Ruslana, and Artika, 2020).

Oleh karena itu, implementasi manajemen mutu pendidikan menjadi salah satu sistem yang relevan terhadap kemajuan kualitas sekolah dalam meningkatkan prestasi khususnya pada prestasi non akademik. Proses ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan peningkatan pembelajaran secara terus menerus. Dengan menerapkan manajemen mutu pendidikan yang baik, diharapkan sekolah dapat menjamin kesetaraan akses pendidikan, peningkatan mutu pembelajaran, serta pemberdayaan siswa dalam mencapai prestasi non akademik yang optimal.

Untuk memaksimalkan dan mengembangkan bakat serta potensi anak didik, perlu dilakukan serangkaian tahapan atau langkah yang melibatkan semua pihak, termasuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Tahap pertama melibatkan pendidikan, di mana peran sekolah menjadi kunci dalam mengenali potensi anak melalui pilihan kegiatan ekstrakurikuler. Kedua, setelah anak mengidentifikasi potensi dan bakatnya, tanggung jawab pendidikan, baik di tingkat sekolah maupun di tingkat kementerian, adalah mengembangkan potensi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan penerapan pembelajaran ekstrakurikuler yang efektif dan efisien sebagai sarana untuk memperkaya bakat dan minat anak. Langkah ketiga memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mengikuti berbagai perlombaan sebagai metode pengukuran potensi mereka (Kuntoro, 2019).

Prestasi non akademik banyak dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini karena ekstrakurikuler adalah bagian dari pendidikan yang mencakup kegiatan yang diikuti oleh siswa sesuai dengan bakat dan minat mereka. Namun, banyak siswa yang tidak tahu apa yang mereka sukai dan hanya mengikuti teman-temannya. Sebenarnya, peserta didik memiliki bakat dan kepribadian yang asli. Sebagai manusia yang berjiwa dan berkepribadian, peserta didik perlu diposisikan, dibimbing, dan diarahkan sehingga potensi, bakat, dan kemampuan mereka dapat membantu mereka mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan dicapai, terutama untuk meningkatkan kualitas prestasi non

akademik.

Dengan demikian, diharapkan siswa dapat berprestasi dalam bidang non akademik sesuai dengan bakat mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mereka sukai. Seperti halnya dalam MI Daru'l Hikam Kota Cirebon bahwa di sekolah tersebut sudah banyak kegiatan seperti Pramuka, Badminton, Futsal, Taekwondo, Hadroh, Renang, Pencaksilat, dan Karate. Berkaitan dengan hal tersebut, program manajemen sekolah juga sudah berjalan, terutama untuk mengawasi peningkatan prestasi non akademik.

Selama ini, keterlibatan masyarakat, terutama orang tua siswa, dalam pelaksanaan pendidikan masih sangat terbatas. Umumnya partisipasi masyarakat hanya terfokus pada dukungan finansial, sementara dukungan lainnya seperti ide, moral, dan sumbangan barang atau jasa kurang mendapat perhatian yang memadai. Kenyataannya, masih ada orang tua yang memegang peran utama dalam perkembangan anak, namun mereka terkadang kesulitan mengenali potensi atau bakat yang dimiliki anak mereka karena kurangnya perhatian dan pengawasan.

Hal ini menyebabkan anak-anak yang memiliki bakat tertentu mengalami kesulitan dalam mengekspresikan dan mengembangkan potensi mereka. Beberapa dari mereka yang sudah menyalurkan bakat melalui sekolah juga menghadapi kendala karena kurangnya dukungan dari orang tua dampaknya, anak-anak tersebut mungkin kehilangan kepercayaan diri dan menghadapi hambatan dalam mencapai prestasi di bidang bakat mereka. Selain itu, tidak semua sekolah memiliki tradisi untuk mengakui, menghargai, dan mengembangkan bakat non-akademik siswa. Bahkan, ada sekolah yang tidak mendukung prestasi di bidang seni dan olahraga, memberikan kesan negatif kepada masyarakat (Lestari, 2017).

Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah memberikan peluang kepada siswa untuk mengembangkan aspek kepribadian, bakat, dan kemampuan mereka dalam berbagai bidang yang tidak termasuk dalam konteks akademik. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini umumnya dimulai baik dari inisiatif pihak sekolah maupun dari para siswa sendiri. Kegiatan-kegiatan ini diadakan

secara sukarela di luar jam pelajaran resmi sebagai upaya untuk memberikan ruang kepada siswa dalam merintis dan mengembangkan potensi mereka di luar kurikulum regular.

(Raharjo,2020) Mengungkapkan bahwa kegiatan non-akademik memiliki kepentingan yang tidak kalah dengan kegiatan akademik. Hal ini disebabkan oleh peran pentingnya dalam pengembangan bakat dan kepribadian siswa. menutup suatu kegiatan dianggap sebanding dengan mengurangi peluang siswa untuk belajar dan mengingat materi pembelajaran. dengan demikian, diharapkan semua sekolah memberikan perhatian serius terhadap peningkatan kemampuan siswa.

Hal ini bertujuan agar siswa dapat menjadi individu yang berpotensi tinggi di masa depan, serta memiliki keterampilan yang dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan bangsa Indonesia menuju arah yang lebih baik. Berdasarkan hal tersebut, manajemen mutu menjadi suatu hal yang mendesak dalam upaya meningkatkan kemampuan non-akademik siswa, terutama di MI Daru'l Hikam. Diperlukan pengelolaan siswa yang tepat guna untuk mengembangkan kemampuan, ketakwaan, dan potensi mereka, serta melaksanakan kegiatan pembinaan guna mewujudkan potensi siswa di bidang non-akademik.

MI Daru'l Hikam terletak di Jl.Kolektoran No.17-27 Kota Cirebon. Berdasarkan hasil temuan pendahuluan peneliti, bahwa MI Daru'l Hikam adalah sekolah yang mempunyai prestasi yang baik. Terbukti dengan kemampuannya mempertahankan eksistensi di tengah persaingan ketat di antara Madrasah Ibtidaiyah di Kota Cirebon. Sekolah ini tidak hanya baik dalam hal non akademik, tetapi juga memberikan pelayanan siswa yang berkualitas dan telah meraih banyak penghargaan. Prestasi ini mencakup berbagai bidang non-akademik, di antaranya Pencak Silat, Taekwondo, Karate, Renang, dan Futsal Putra, yang menunjukkan komitmen MI Daru'l Hikam dalam mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan manfaat besar untuk pengembangan bakat, minat, kompetensi, dan pembukaan kemampuan. Pihak sekolah tidak hanya berusaha

menumbuhkan prestasi, tetapi juga membuktikan hal tersebut melalui perolehan juara dalam berbagai event. Prestasi yang diperoleh di MI Daru'l Hikam, khususnya pada bidang non-akademik, dinilai sangat baik. Poin ini tidak dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa prestasi akademik di MI Daru'l Hikam kurang baik, tetapi lebih pada fokus pengamatan pada prestasi non-akademik. Hal ini dikarenakan prestasi non-akademik tidak hanya memberikan penghargaan dalam bentuk prestasi, tetapi juga memberikan nilai moral yang berkontribusi pada pembentukan masa depan siswa.

Namun, dalam praktiknya, tidak semua sekolah mampu mengimplementasikan manajemen mutu pendidikan dengan baik. Terdapat kendala-kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya, kekurangan pemahaman dan kompetensi guru dalam mengelola mutu pendidikan, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya penerapan manajemen mutu pendidikan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang implementasi manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa, untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi, mengevaluasi efektivitasnya, serta mengidentifikasi langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan pengelolaan mutu pendidikan di sekolah. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diajukan lebih lanjut bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai implementasi manajemen mutu pendidikan yang dirumuskan dalam 3 aspek (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen mutu pendidikan) dengan mengadakan penelitian lebih lanjut dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul ***“Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di MI Daru'l Hikam Kota Cirebon”***.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Rendahnya kesadaran akan progresifitas perencanaan manajemen mutu pendidikan.
2. Adanya pelaksanaan manajemen mutu dalam meningkatkan prestasi non

akademik siswa.

3. Adanya evaluasi dari pengelolaan manajemen mutu yang meningkatkan prestasi non akademik siswa.

### **C. Pembatasan masalah**

Agar Permasalahan tidak keluar dari permasalahan yang ada maka penulis hanya membahas tentang manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi non Akademik siswa di MI Daru'l Hikam Kota Cirebon dan sub fokus dari penelitian ini adalah.

1. Perencanaan manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MI Daru'l Hikam.
2. Pelaksanaan manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MI Daru'l Hikam.
3. Evaluasi manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MI Daru'l Hikam.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, rumusan masalah ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MI Daru'l Hikam ?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MI Daru'l Hikam?
3. Bagaimana evaluasi manajemen mutu dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MI Daru'l Hikam?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk medeskripsikan perencanaan manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MI Daru'l Hikam.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MI Daru'l Hikam.
3. Untuk mengetahui evaluasi manajemen mutu dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MI Daru'l Hikam.

## F. Manfaat Penelitian

Dalam Melakukan penelitian ini, diharapkan mampu memberikan banyak manfaat bagi semua pihak diantaranya :

### 1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai informasi yang mampu menambah wawasan yang luas bagi peneliti dan mengembangkan ilmu pengetahuan dengan didukung penelitian lapangan yang dilakukan.

### 2. Manfaat bagi Lembaga

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau masukan kepada pengelolaan lembaga pendidikan yang ingin menerapkan manajemen mutu pendidikan untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi para pengelola sekolah, khususnya pada Kepala madrasah MI Daru'l Hikam Kota Cirebon serta jajaran guru dalam mengelola sekolah untuk melaksanakan manajemen mutu dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.

### 3. Manfaat bagi pihak yang membaca

- a. Untuk menambah pengetahuan karena, dengan membaca hasil penelitian, pembaca dapat mendapatkan informasi baru dan pengetahuan yang relavan dengan topik penelitian tersebut.
- b. Untuk pengembangan pemikiran dan prespektif baru hasil penelitian dapat membantu pembaca dalam mengembangkan pemikiran dan prespektif baru terkait topik yang diteliti.